

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengembangan Video Tutorial

##### 2.1.1 Pengembangan

Pengembangan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana dan terarah untuk membuat atau memperbaiki, sehingga menjadi produk yang semakin bermanfaat, meningkatkan dan mendukung serta meningkatkan kualitas sebagai upaya menciptakan mutu yang lebih baik. (Aria Pramundito 2013 :4)

Penelitian adalah upaya untuk mengembangkannya ilmu pengetahuan dan upaya untuk mendapatkan temuan – temuan baru. Pengembangan penelitian dapat berupa pengembangan ilmu yang telah ada sebelumnya. Temuan – temuan baru tersebut dapat berupa pembuktian atau benar – benar menemukan pengetahuan – pengetahuan baru.

“Salah satu bentuk dari penelitian adalah pengembangan, penelitian pengembangan adalah memperluas atau mempermudah pengetahuan yang telah ada. Penelitian pengembangan biasanya digunakan untuk metode penelitian *research and development* (R&D). *Research and development* (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan metode tersebut. Dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk – produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran” (Hanafi 2017 : 129)

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan *analyze, design, development, implementation, evaluation* (AADDIE). Menurut (Mulyatiningsih, 2016) dalam (Taufik Rusmayana 2021 :14) menyatakan bahwa “ Model penelitian ADDIE sesuai namanya merupakan model yang melibatkan tahap – tahap pengembangan dengan lima langkah pengembangan meliputi *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or delivery dan Evaluation*. Model ADDIE ini dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 untuk merancang sistem pembelajaran”

Menggunakan model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk dalam kegiatan pembelajaran seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar. Adapun tahap model penelitian pengembangan ADDIE menurut (Mulyatiningsih, 2016) sebagai berikut :

a. *Analysis*

Dalam model penelitian pengembangan ADDIE tahap pertama adalah menganalisis perlunya pengembangan produk (model,metode,media,bahan ajar) baru dan menganalisis kelayakan serta syarat – syarat pengembangan produk. Pengembangan suatu produk dapat diawali oleh adanya masalah dalam produk yang sudah ada/diterapkan. Masalah dapat muncul dan terjadi karena produk yang ada sekarang atau tersedia sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran,lingkungan belajar,teknologi,karakteristik peserta dengan kebutuhan sasaran

b. *Design*

Kegiatan desain dalam model penelitian pengembangan ADDIE merupakan proses sistematis yang dimulai dari merancang konsep dan konten di dalam produk tersebut. Rancangan ditulis untuk masing – masing konten produk. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk diupayakan ditulis secara jelas dan rinci .

c. *Development*

Development dalam model penelitian pengembangan ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk yang sebelumnya telah dibuat pada tahap sebelumnya, setelah disusun kerangka konseptual penerapan produk baru. Kerangka yang masih konseptual kemudian direalisasikan menjadi produk yang siap untuk diterapkan.

d. *Implementation*

Penerapan produk dalam model penelitian pengembangan ini dimaksudkan untuk memperoleh umpan balik terhadap produk yang dibuat/dikembangkan. Umpan balik awal (evaluasi) dapat diperoleh dengan menanyakan hal – hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk..

e. *Evaluation*

Tahap evaluasi dilakukan untuk memberi umpan balik kepada pengguna produk sehingga revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dipenuhi oleh produk tersebut

Pada penelitian Pengembangan Video Tutorial Teknik Jahit Bulu Mata Pada Pengantin India menggunakan metode *Research and Development* (R & D) dengan model pengembangan ADDIE yang diawali dengan tahap menganalisis pengembangan produk, merancang sebuah konsep, lalu di realisasikan menjadi produk yang siap diterapkan, dilanjut dengan evaluasi awal dengan menanyakan hal – hal yang berkaitan dengan tujuan pengembangan produk, sampai tahap evaluasi produk yang sudah sesuai dengan tujuan pengembangan produk tersebut.

### 2.1.2 Pengertian Video

Pada masa kini media video telah berkembang dalam dunia pendidikan ataupun non pendidikan. Salah satu hal yang memicu perkembangan media video adalah beragamnya jenis video yang dapat digunakan dalam perkembangannya dalam pembelajaran seperti video tutorial. Menurut Erinda (2020 : 8) video merupakan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat menampilkan gerak dan suara yang saat ini mulai banyak digunakan dalam proses pembelajaran

Media video dapat memungkinkan untuk memanipulasi waktu (meningkat atau mengurangi waktu) yang diperlukan untuk mengamati suatu peristiwa atau objek dan dapat juga memanipulasi ruang (*space*), melalui video, foto dan gambar dapat di perbesar atau diperkecil (Asyhar, 2011 : 74)

Berdasarkan pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwasannya video adalah suatu bentuk teknologi untuk merekam, menangkap, memproses, serta menstramisikan serta mengatur ulang gambar yang bisa bergerak. Video dapat di simpan dengan menggunakan signal. Video merupakan media yang sangat efektif untuk pembelajaran menyajikan informasi dalam bentuk gambar, audio beserta bisa disampaikan menggunakan teks sehingga mudah untuk dipelajari

Menurut Riyani (2007- 8-11), untuk menghasilkan video pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan efektifitas penggunaannya maka pengembangan video pembelajaran harus memperhatikan karakteristik dan kriterianya. Karakteristik video pembelajaran yaitu “a. *Clarity of Message*, b. *Stand Alone*, c. Representasi Isi, d. *User Friendly*, e. Visualisasi Dengan Media, f. Menggunakan Kualitas Resolusi Yang Tinggi”. Keterangan di atas adalah :

a. *Clarity of Message* (kejelasan pesan)

Dengan media video siswa dapat memahami pesan pembelajaran secara lebih bermakna dan informasi dapat diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya informasi akan tersimpan dalam memori jangka Panjang

b. *Stand Alone*

Video yang dikembangkan tidak tergantung pada bahan ajar lain atau tidak harus digunakan Bersama – sama dengan bahan ajar lain

c. *Representasi Isi*

Materi harus benar – benar representative, misalnya materi simulasi atau demonstrasi. Pada dasarnya materi pelajaran baik sosial maupun sains dapat dibuat media video

d. *User friendly* (bersahabat/akrab dengan pemakainya)

Media video menggunakan Bahasa yang sederhana, mudah dimengerti dan menggunakan Bahasa yang umum. Paparan informasi yang tampil bersifat membantu dan bersahabat dengan pemakainya, termasuk kemudahan pemakai dalam merespon meng akses sesuai keinginan

e. *Visualisasi Dengan Media*

Materi dikemas secara multimedia terdapat didalamnya teks, animasi, sound, dan video sesuai tuntunan materi. Materi – materi yang digunakan bersifat aplikatif, berproses, sulit terjangkau bahaya apabila langsung dipraktikan, memiliki tingkat keakurasian tinggi

f. *Menggunakan Kualitas Resolusi Yang Tinggi*

Tampilan berupa grafis media video dibuat dengan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi, tetapi *support* untuk setiap *speech system* dikomputer

Berdasarkan penjelasan di atas, keberadaan media video sangatlah penting, dengan video, mahasiswa dapat melihat suatu tutorial dengan sangat jelas dan mendetail, mahasiswa bisa memutar kembali video tersebut sesuai dengan kebutuhan dan keperluan. Pembelajaran lewat video membutuhkan minat serta memotivasi untuk selalu memperhatikan.

### 2.1.3 Video Tutorial

Video tutorial sebut dengan video cara, langkah, panduan atau instruksi. Video tutorial mengacu pada pembelajaran yang aktif, selain dapat membuat waktu

belajar menjadi lebih efektif. Video tutorial adalah video yang mendemostrasikan suatu proses, mentransfer pengetahuan, keahlian, menjelaskan suatu konsep atau menunjukkan kepada seorang/kelompok melakukan sesuatu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012:907). Tutorial adalah (1) pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau sekelompok kecil. (2) pengajaran tambahan melalui tutor. Sehingga dapat dikatakan bahwa tutorial adalah sebuah pengajaran yang dilakukan oleh seorang ahli kepada kelompok orang.

Video tutorial merupakan salah satu media pembelajaran yang berisi rangkaian gambar hidup yang ditayangkan oleh seorang pengajar yang berisi tentang pesan – pesan pembelajaran untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan bagi peserta didik. (Tyas Asih, dkk 2020 : 467)

Juga menurut Susilana dan Riyana (2009 : 147) model tutorial pembelajaran melalui *computer* dimana peserta didik dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa *audio* dan *visual* yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwasannya video tutorial adalah rangkaian gambar hidup yang mampu menyajikan informasi yang diberikan oleh seorang atau tutor kepada sekelompok orang sehingga sekelompok orang tersebut mampu memahaminya. Video tutorial juga merupakan kumpulan gambar yang bergerak dengan *audio, sound* dan efek tertentu yang mana dibantu oleh seorang pengajar dengan menjelaskan materi apapun pesan yang diinginkan

Video tutorial termasuk dalam video pembelajaran. Menurut Asyhar (2018 : 8) menyatakan bahwa “video pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien

Menurut Asyhar (2015 : 44 – 45) pada dasarnya media dikelompokkan menjadi 4 jenis, yaitu “a. Media visual,b. Media audio,c.Media audio visual,d.Multimedia”.

Keterangan di atas adalah :

- a. Media *visual* yaitu media yang digunakan hanya mengandalkan indera penglihatan semata – mata dari peserta didik. Dengan media ini pengalaman belajar yang dialami peserta didik sangat tergantung kemampuan penglihatannya.
- b. Media *audio* adalah jenis media yang digunakan dalam pembelajaran dengan hanya melibatkan indera pendengaran.
- c. Media *audio visual* adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran,penglihatan sekaligus dalam suatu proses atau kegiatan, penyampaian informasi yang dapat disampaikan melalui media ini berupa verbal dan nonverbal yang mengandalkan baik penglihatan ataupun pendengaran
- d. Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara integrasi dalam suatu proses atau kegiatan pembelajaran. Pembelajaran multimedia melibatkan penglihatan dan pendengaran melalui media teks,visual diam,visual gerak dan *audio* serta media interaktif berbasis *computer* dan teknologi komunikasi dan informasi

Dilihat dari sifat media menurut Sanjaya (2013 : 211), media dapat dibagi kedalam “a. Media Auditif,b. Media *visual*,c. Media *Audio – visual*”. Keterangan di atas adalah :

- a. Media auditif, yaitu media yang hanya dapat di dengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara
- b. Media *visual*, media yang hanya dapat dilihat saja,tidak mengandung unsur suara. Media ini adalah film *slide*,foto,transparasi,lukisan,gambar dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti mode grafis
- c. Media *audio – visual*, jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film,*slide* suara dan lain sebagainya. Kemampuan media ini di anggap lebih baik dan lebih menarik,sebab mengandung kedua unsur jenis media yang pertama dan kedua

#### 2.1.4 Kelebihan Media Video Tutorial

Menurut Wind,(2014 : 2) menyatakan bahwa “kelebihan media video tutorial antara lain mudah di distribusikan,menambah daya ingatan tentang materi yang sedang dipelajari,dapat diputar di mana saja. Adapun kekurangan media video tutorial antara lain perlu persiapan Panjang dalam pembuatan,rawan terjadi plagiasi,mudah tertarik untuk melihat video yang bersifat hiburan”.

#### 2.1.5 Hal – Hal Yang Harus Diperhatikan Dalam Membuat Video Tutorial

Menurut Heriyanto Atmojo pada blog yang diunggah oleh esa unggul pada tanggal 22 Mei 2020 dan di unduh pada tanggal 17 Agustus 2022 menyatakan bahwa 7 hal yang harus diperhatikan untuk membuat video :

a. Pahami Tujuan Dalam Pembuatan Video

Hal pertama yang harus dilakukan yakni memahami tujuan kemudian dijabarkan dalam bentuk ide

b. Memberikan Konsep Pada Video

Dalam membuat sebuah video perlu kembali mejabarkan material. Mencakup informasi yang kemudian dihadirkan, hal yang perlu menjadi pertimbangan adalah resolusi kemudian jika menggunakan backsound perlu mencari yang mempunyai lisensi aman sehingga tidak ada kendala.Menggunakan durasi secara optimal dalam penyampaian,perlu menyiapkan informasi apa saja yang dapat mendukung

c. Perhatikan Kelengkapan Peralatan

Yang perlu diperhatikan yakni mencakup kebutuhan teknis. Kita membutuhkan peralatan utama produksi seperti kamera,*lighting*,tripod,perekam *audio*.

d. Perhatikan *Layout* Komposisi Perekam Penting untuk memperhatikan komposisi perekaman. Komposisi perekaman terdiri dari :

1. *Establishing Shot*, yang berfungsi untuk mendiskripsikan sebuah situasi
2. *Medium Shot*, medium shot adalah pengambilan setengah bagian pada sebuah objek
3. Full Shot berfungsi memperlihatkan ukuran sebuah objek benda atau pemeran dalam video secara utuh
4. *Close Up*, berfungsi untuk membangkitkan emosi suatu objek secara lebih jelas

e. Melakukan *Lighting Approach*

Dalam membuat sebuah video pembelajaran perlu memperhatikan skenario dalam menggunakan cahaya, bukan sekedar sebagai alat penerangan melainkan menjadi bagian dari tanda. Melalui teknik pencahayaan penikmat bisa menangkap berbagai makna yang berbeda. Pencahayaan dapat mengekspresikan ideologi, emosi, warna, kedalaman gaya

f. *Project Settle Down*

Mampu siap dalam kendala rintangan waktu produksi. Menyiapkan bakup plan meskipun proses produksi sudah dipersiapkan secara matang, bukan tidak mungkin terjadi hal – hal yang tidak terduga seperti cuaca ataupun gangguan lain.

g. Ruang Kerja Paten

Menjadi faktor yang dapat memotivasi dan produktif mengerjakan pekerjaan.

Memiliki ruang kerja yang mendukung sehingga tetap produktif

## 2.2 Jahit Bulumata

Menurut Gusnaldi (2010 : 25) menyatakan Bahwa “ mata tidak akan lengkap penampilannya tanpa helaian bulu mata yang lentik dan cantik, sebab bulu mata dapat membantu mata terlihat lebih segar dan indah. Selain mempercantik mata dan membuat mata terlihat lebih menarik “terbuka”, pemakaian bulu mata imitasi yang tepat juga bisa membantu mengoreksi bentuk mata. Bulumata bisa membantu membuat mata yang turun menjadi naik, mata yang murung tampak lebih bersinar, atau mata yang kecil lebih mengagumkan”

Riasan mata merupakan salah satu dari sekian pelengkap dari riasan wajah, mata yang kurang ideal bentuknya dapat diperindah dengan menggunakan bulu mata palsu dengan teknik penggunaan yang baik dan benar, serta pemilihan jenis bulu mata palsu yang tepat dengan memperhatikan beberapa aspek diantaranya jenis bulu mata palsu yang akan digunakan sangat diperlukan untuk membantu membuat mata tampak terlihat lebih ideal

Bulumata perlu diperhatikan untuk mempertegas bentuk mata, bahkan membuat tampilan mata lebih cantik mempesona. Wanita asli Indonesia sebagian memiliki helaian bulu mata yang pendek dan tipis. Selain itu pentingnya untuk memasang dan memilih bulu mata palsu yang benar juga sangat berpengaruh dalam hasil akhir riasan. Sehingga diperlukan jahit mata untuk membentuk mata yang proposional. Bulu mata palsu membantu mengoreksi mata bermasalah dan menampilkan ekspresi yang lebih cemerlang (Gusnaldi, 2019 : 23)

Menurut Fujasylin *seorang Make Up Artist* pada wawancara yang dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2022 menyatakan bahwa “ pengertian jahit bulu mata adalah

menggabungkan antara bulu mata asli dan bulu mata palsu sehingga lebih menambah volume pada bulu mata terlihat lebih rapih dan tegas”

Pemasangan jahit bulu mata menurut Fujasylin seorang Make Up Artist pengaplikasian jahit bulu mata tidak hanya untuk mata yang bermasalah. Bulu mata bisa diaplikasikan pada semua jenis mata karena dia memberikan volume dan tidak ada jarak antara bulu mata asli dan bulu mata palsu. Penggunaan bulu mata palsu untuk menetapkan berapa pasang sesuai dengan kebutuhan acara dan kebutuhan mata sendiri.

Teknik jahit bulu mata hanya ada satu teknik, yang hanya menggabungkan antara bulu mata asli dan palsu yang memberi kesan tidak ada jarak antara keduanya. Namun jika membicarakan teknik pemasangan bulu mata palsu mempunyai dua teknik yaitu Jahit Bulu mata dan Obras Bulu mata.

Perkembangan teknik jahit bulu mata palsu sudah mengalami perkembangan zaman, adanya teknik menggabungkan bulu mata palsu yang ditumpuk di atas bulumata asli dan dibawah bulu mata asli (Obras). Teknik Obras pertama kali di pelopori oleh Januarychristymakeup (Fujasylin saat diwawacarai pada tanggal 09 Agustus 2022)

Menurut Ista seorang Make Up Artist saat melakukan wawancara pada tanggal 09 Agustus 2022 menyatakan bahwa “Obras adalah menempelkan bulu mata palsu dibawah bulu mata asli fungsi obras sendiri membuat mata terlihat hidup dan berdimensi. Mengaplikasikan teknik obras pada pengantin india membuat bulu mata hidup dan tegas.”

Menurut Grace Wang Bridal & Academy saat diwawancarai oleh Tribun News pada tanggal 03 November 2019 dan di unduh 1 Mei 2022 mengatakan bahwa “Pada tahun 2019 teknik jahit bulu mata dalam (obras) menjadi Teknik yang sangat trending di kalangan perias pengantin. Obras bulu mata akan menghasilkan bulu mata yang lebih rapih dan hasilnya akan terlihat lebih sempurna”

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengembangan jahit bulu mata dengan teknik obras agar memberikan kesan bulumata terlihat lebih rapih, tidak kotor dan bervolume.

### **2.2.1 Mata**

Menurut Pyridam Farma pada blog pribadi yang diunggah pada tanggal 29 Juni 2021 menyatakan bahwa “ mata merupakan salah satu tubuh yang sangat penting. Pada

dasarnya, mata sering dihubungkan dengan dunia kecantikan. Hal tersebut dikarenakan mata sangat memengaruhi cara wanita untuk mengaplikasikan riasan matanya”

Setiap manusia memiliki bentuk mata yang berbeda – beda. Hal tersebut bisa terjadi karena berbagai hal seperti ras,usia. Beberapa jenis mata adalah sebagai berikut :

a. Mata Monoloid

Jenis mata monoloid bisa terlihat secara langsung. Hal itu bisa dilihat pada kelopak mata yang tidak memiliki lipatan,mata terlihat datar.



Gambar 2.1 Mata Monoloid  
(Sumber Annisa Pertiwi 2022)

b. Mata Dalam

Untuk jenis mata yang satu ini membuat tulang alis tampak lebih menonjol. Hal tersebut dikarenakan bola mata terlihat lebih dalam dan juga besar pada bagian tengkorak



Gambar 2.2 Mata Dalam  
(Sumber Annisa Pertiwi 2022)

c. Mata Menonjol

Mata menonjol hampir mirip dengan mata melotot. Bentuk mata yang satu ini membuat bagian kelopak mata nampak lebih maju keluar area rongga mata.



Gambar 2.3 Mata Menonjol  
(Sumber Anisa Pratiwi 2022)

d. Mata Almond

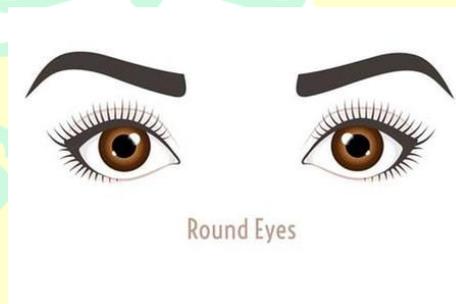
Sesuai dengan namanya, jenis mata sangat mirip dengan kacang almond. Bentuk mata sedikit mengangkat di bagian sudut luar mata.



Gambar 2.4 Mata Almond  
(Sumber Anisa Pratiwi 2022)

e. Mata Bulat

Jenis mata bulat memiliki bentuk yang lebih bulat dibandingkan mata almond. Lalu, pada bagian bola mata juga lebih terlihat



Gambar 2.5 Mata Bulat  
(Sumber Anisa Pratiwi 2022)

f. Mata Lebar

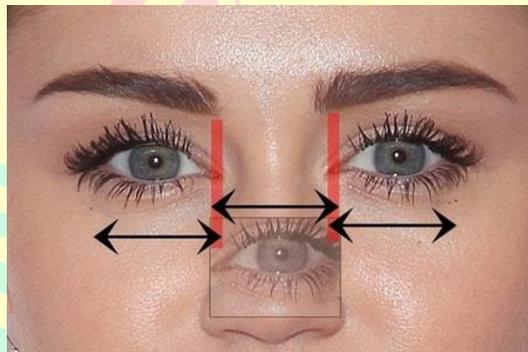
Sesuai dengan namanya, bentuk mata memiliki jarak antara kedua mata lebih lebar. Hal ini biasanya dipengaruhi oleh gen



Gambar 2.6 Mata Lebar  
(Sumber Annisa Pratiwi 2022)

g. Mata Dekat

Jarak antara kedua mata lebih dekat.



Gambar 2.7 Mata Dekat  
(Sumber Anisa Pratiwi 2022)

### 2.2.2 Bulu mata Palsu

Menurut Gusnaldi (2010 :27- 43) ada jenis 8 bulu mata palsu yaitu :

a. Bulu mata Natural

Bulu mata alami idealnya adalah bulumata yang menempel pada mata kita dengan helaian cantik dan melentik. Jika bulu mata imitasi yang terkesan alami bisa membantu mewujudkan mata yang cantik. Bulu mata imitasi natural memiliki helaian bulu tidak terlalu rapat. Secara kasat mata, bulu mata imitasi natural memiliki wujud yang menyerupai bulu mata asli.



Gambar 2.8 Bulu mata Natural  
(sumber Gusnaldi 2010)

b. Bulu mata Penuh

Helaian bulu mata imitasi yang Panjang dan rapat (disebut bulu mata imitasi penuh) sangat bermanfaat untuk mengoreksi bentuk mata, karena bisa membuat mata tampak lebih bulat dan bersinar. Penerapan bulu mata penuh juga bisa membantu menciptakan riasan yang lebih mewah dan unik



Gambar 2.9 Bulu mata Penuh  
(Sumber Gusnaldi 2010)

c. Bulu mata Tebal Pinggir

Sesuai dengan Namanya, bulu mata imitasi dengan helaian tebal dibagian sudut luar (pinggir) berfungsi untuk membuat sudut luar mata lebih terbuka. karena itulah bulu mata tebal pinggir sering digunakan untuk mengoreksi bentuk mata yang turun dibagian sudut luar. Selain itu, bulu mata imitasi dengan helaian tebal dipinggir juga bisa dipakai untuk menciptakan riasan glamour yang unik



Gambar 2.10 Bulu mata Panjang

(Sumber Gusnaldi 2010)

d. Bulu mata Bulat

Kesan unik langsung tercipta bulu mata imitasi yang bulat terpasang pada mata. Peralnya bulumata imitasi jenis ini membantu membuat mata terlihat lebih terbuka. Karena itulah bulu mata imitasi bulat sangat tepat digunakan bagi mereka yang memiliki mata kecil. Karena terkesan berat, bulu mata imitasi bulat tidak cocok dipakai untuk sehari – hari



Gambar 2.11 Bulu mata Bulat

(Sumber Gusnaldi 2010)

e. Bulumata Panjang

Bulu mata imitasi yang helaianya panjang dibagian sudut luar memiliki manfaat yang hampir sama dengan bulu mata imitasi tebal pinggir. Bedanya, karena helaian bulu mata imitasi jenis ini panjang di sudut luar, maka bulu mata imitasi ini bisa membantu membuat sudut luar mata lebih panjang sekaligus menaik. Biasanya helaian bulu mata imitasi natural, karenanya bulu mata imitasi jenis ini hanya cocok dipakai untuk riasan khusus.



Gambar 2.12 Bulu mata Panjang  
(Sumber Gusnaldi 2010)

f. Bulu mata Satu

Sesuai dengan namanya, bulu mata imitasi jenis ini memiliki helaian yang terpisah – pisah. Cara memasang bulu mata ini juga cukup unik, karena harus dipasang terpisah di bagian tertentu dari mata yang dianggap perlu. Bulu mata ini terdiri dari helaian tipis, ada juga yang tipis namun bercabang (satu pangkat terdiri atas beberapa helaian), untuk kesan alami pilihlah bulu mata imitasi satuan yang helainya tipis.



Gambar 2.13 Bulu mata Satu  
(Sumber Gusnaldi 2010)

g. Bulu mata Bawah

Bulu mata imitasi jenis ini memiliki fungsi untuk mempercantik bulu mata bagian bawah. Karena diterapkan untuk bulumata bawah, bulumata imitasi jenis ini memiliki helaian yang halus dan tidak panjang. Bulumata imitasi untuk mata

bagian bawah memiliki bentuk yang menyerupai bulumata imitasi natural. Bedanya, bulumata jenis ini helainnya lebih tipis dan pendek, sesuai dengan karakter bulumata bagian bawah ,sesuai. Sesuai dengan namanya, bulumata imitasi ini digunakan untuk membuat bulumata bagian bawah terlihat lebih tebal dan cantik. Meski demikian,bulumata imitasi ini juga bisa digunakan untuk mempercantik bulumata bagian atas karena memiliki karakter alami dan ringan



Gambar 2.14 Bulu mata Bawah  
(Sumber Gusnaldi 2010)

#### *h. Bulu mata Natural Fashion*

Dalam dunia *fashion* bulumata kerap digunakan untuk menciptakan riasan yang serasi dengan konsep busana yang ditawarkan, baik dipanggung catwalk ataupun dalam sebuah pemotretan *fashion*. Salah satu jenis bulumata yang paling sering digunakan adalah bulumata natural terkesan mewah, karena diyakini bisa membantu “mengangkat”



2.15 Bulu mata Fashion  
(Sumber Gusnaldi 2010)

Pada Video Tutorial Jahit Bulumata model memiliki bentuk mata yang bulat . Untuk melakukan jahit bulumata menggunakan jenis bulumata penuh dan bulumata

bulat. Menggunakan bulumata penuh membuat mata tampak lebih bulat dan bersinar. Penggunaan bulumata bulat membantu mata lebih terbuka.

### 2.2.3 Teknik Jahit Bulu Mata



Gambar 2.16 Jahit Bulumata  
(Sumber Youtube Ari Izam 2019)

Menurut Lovena Kristi diwawancara oleh Tribun News, cara menjahit bulumata sebagai berikut :

- a. Pertama, gunakan *eyeliner* lalu beri lem di garis *eyeliner* setelah itu tempel bulumata palsu seperti memasang pada umumnya
- b. Kemudian, dorong ke atas sehingga *eyeliner* yang sudah diberi lem menempel rapat
- c. Lalu, beri lem bulumata pada bulumata asli tunggu hingga setengah kering, lalu satukan dengan bulumata palsu
- d. Beri *eyeliner* pada bagian dalam bulumata asli agar tidak terlihat lem – lem yang sudah diaplikasikan
- e. Bulumata kedua ditempel dibawah bulumata asli

### 2.2.4 Pengantin India

Menurut Suryawan (2006 : 103) mengemukakan bahwa riasan pengantin merupakan perpaduan antara *corrective make up* dan *styling make up*. Walau titik berat tetap berfokus pada daerah wajah, namun penataan rambut juga menjadi bagian yang tak kalah penting, yang mampu menyempurnakan penampilan seorang pengantin

Menurut (Sagoyo : 1984) tata rias pengantin adalah suatu kegiatan tata rias wajah pada pengantin yang bertujuan untuk menonjolkan kelebihan yang ada dan menutupi kekurangan wajah pengantin. Dalam penelitian ini tata rias yang dimaksud adalah tata rias pengantin india

India merupakan negara Asia yang terkenal dengan kuliner makanan dengan kuah sari, selain itu, wanita india terkenal berparas cantik dengan mata besar yang indah dan kulit eksotis kecoklatan. Budaya india yang juga terkenal adalah penggunaan hena untuk hand painting. Hena tersebut biasanya digunakan saat perayaan – perayaan tertentu, seperti pernikahan. Saat perayaan seperti pernikahan ini, hena tidak dapat dipisahkan dengan *make up* pengantin yang khas (Putri Arini 2016 :09)

Dalam Media Pembelajaran *Power Point* (03 Maret 2021) Menurut Okatini, M menyatakan bahwa “Tata rias pengantin India sangat unik dan rumit, persiapan dan pengerjaannya disamping memerlukan berbagai perangkat, pengerjaannya membutuhkan waktu yang lama. Kemudian tata rias pengantin India dimulai dari bagian mata terlebih dahulu dan membentuk *eyeliner, shadow* yang disesuaikan dengan warna baju, lalu ciri khas tata rias wajah pengantin India adalah *bindi*, perhiasan yang diletakkan di atas alis mengikuti bentuk alis dan disesuaikan dengan warna baju, dan juga yang menjadi ciri khas pengantin india adanya anting – anting yang di pasang ke hidung yang di sebut *junka*.”

*Make Up* pengantin ala Wanita India memiliki ketegasan di tata rias mata. Biasanya pengantin menggunakan warna *eyeshadow* yang tegas dan berani. Pengaplikasian *eyeliner* pada garis mata bagian atas dengan cara menekik ke atas pada ujung luarnya sejajar dengan yang atas. Hal ini seolah membuat terdapat cabang dua diujung mata terluar. Sebagai penyempurna ketegasan mata, (Putri Arini 2016 : 09)

Salah satu *make up* pengantin yang khas dari wanita india adalah bentuk alis yang hampir selalu berbentuk menekik keatas. Bentuk alis seperti ini membantu mempertegas bentuk wajah dan menyempurnakan tata rias pengantin india (Putri Arini 2016 :09)



Gambar 2.17 Make Up Pengantin India  
(Sumber Instagram Makeupbyjovanka 2021)

